

KULIAH KERJA NYATA: PENGELOLAAN TPS, ANTI-BULLYING, KACA CEMBUNG, DAN UMKM DIGITAL DESA JEUNGJING KECAMATAN CISOKA

Cinta Cinta^{1*}, Hendra Maulana², Bayu Samudra³, Lesti Hanaviani⁴, Aulia Rahma Dewy⁵, Ida Febriyanti⁶, Laelatul Badriah⁷, Resti Imellaniar Reginca⁸, Bambang Irawan⁹, Budi santoso¹⁰, Arselinda Mevytasari¹¹, Indi Umniyati Afizzani¹², Fahrizal Muhammad Yusuf¹³, Gunawan Suryadi Aji¹⁴, Tiara Elvira¹⁵, Meira Syakirani Alvitania¹⁶, Bariatun Nupus¹⁷, Muhammad Adi Nugroho¹⁸, Daud Hakim Alaf Gani¹⁹, Dini Winda Mariam²⁰, Mia Amelia²¹, Muhammad Yusuf²², Febri Sari Siahaan²³
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22 Universitas Tangerang Raya

*e-mail: cintadwidana921@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan KKN di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, dilaksanakan untuk memperkuat layanan publik dan memberdayakan masyarakat melalui program berbasis digital. Empat bidang utama yang dikembangkan meliputi pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Program pendidikan berfokus pada sosialisasi anti-bullying dan wakaf Al-Qur'an. Bidang ekonomi diarahkan pada pengembangan UMKM digital melalui pelatihan dan pendampingan pemasaran online. Pada bidang lingkungan dilakukan pembersihan desa, pengelolaan sampah, dan edukasi pemanfaatan lahan. Sementara itu, bidang kesehatan mencakup imunisasi anak serta penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai perilaku sosial positif, kemampuan digital pelaku UMKM, serta kesadaran warga terhadap kebersihan dan kesehatan. Tingginya partisipasi masyarakat menjadi indikator keberhasilan program. Secara keseluruhan, KKN berbasis digital ini memberikan dampak positif dan mendukung pembangunan Desa Jeungjing yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci : KKN, digitalisasi, pengelolaan lingkungan, pendidikan, Pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) in Jeungjing Village, Cisoka District, was implemented to strengthen public services and empower the community through digital-based initiatives. The program focused on four key sectors: education, economy, environment, and health. Educational activities included anti-bullying campaigns and a Qur'an endowment program. The economic sector emphasized the development of digital-based MSMEs through entrepreneurship training and online marketing assistance. Environmental efforts involved village clean-up activities, waste management, and land-use education. The health sector focused on child immunization and promoting clean and healthy living practices. The program resulted in increased social awareness, improved digital skills among MSME actors, and greater community understanding of hygiene and health. Strong community participation became a key indicator of success. Overall, this digital-based KKN program provided positive impacts and supported the development of Jeungjing Village toward a more adaptive and sustainable future.

Keywords: KKN, digitalization, environmental management, education, community empowerment.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan layanan publik di tingkat desa. (Mashis et al., 2023) Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas program kerja, transparansi, serta partisipasi masyarakat. Desa sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan transformasi digital guna mempercepat pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dalam konteks tersebut, Universitas Tangerang Raya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupaya menerapkan program kerja berbasis digitalisasi di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka. Program-program tersebut meliputi pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) secara lebih terstruktur, pelaksanaan edukasi anti-bullying untuk meningkatkan kesadaran sosial, pemasangan kaca cembung sebagai upaya

peningkatan keselamatan lingkungan, serta pemberdayaan UMKM berbasis digital sebagai langkah penguatan ekonomi masyarakat. Keseluruhan kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat desa sekaligus mendukung pengembangan layanan publik yang lebih adaptif dan inovatif.

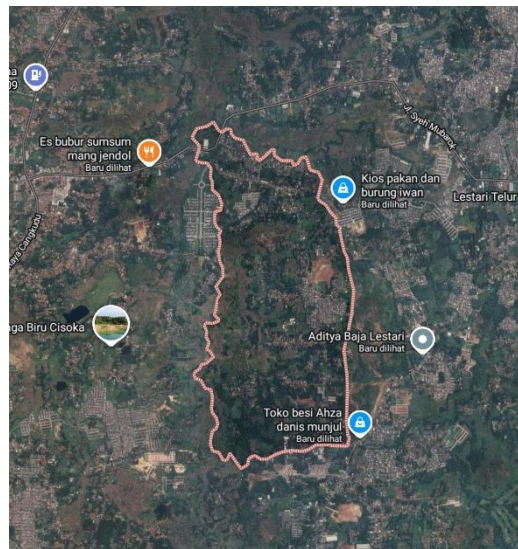
Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas layanan publik desa melalui digitalisasi program kerja, mengoptimalkan pengelolaan TPS yang ramah lingkungan, memberikan edukasi anti-bullying sebagai upaya membangun kesadaran sosial, memperbaiki aspek keselamatan publik melalui pemasangan kaca cembung pada titik rawan kecelakaan, serta memperkuat pelaku UMKM lokal dengan penerapan strategi pemasaran digital. Seluruh tujuan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Jeungjing.

Pelaksanaan program kerja berbasis digitalisasi ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas desa dalam mengelola potensi dan tantangan lokal secara efektif. Selain itu, kehadiran mahasiswa Universitas Tangerang Raya dalam kegiatan ini berperan penting sebagai fasilitator perubahan, penggerak literasi digital, dan pendukung terciptanya lingkungan desa yang aman, produktif, dan berdaya saing. Dengan demikian, implementasi program ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

2. METODE PELAKSANA

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan November – Desember 2025, bertempat di desa Desa Jeungjing, Kecamatan Ciskoka Kabupaten Tangerang, Banten (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi kelompok 16 melaksanakan KKN 2025 Universitas Tangerang Raya

b. Khalayak Sasaran

Masyarakat umum desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka dan sasaran khusus Kelompok Usaha, dan Anak Usia Sekolah (SD, SMP, SMK).

c. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi observasi lapangan dan kunjungan langsung ke berbagai titik di desa untuk memperoleh informasi mengenai potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan interaksi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pemuda, serta anak-anak usia sekolah di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, teridentifikasi sejumlah permasalahan yang masih dihadapi masyarakat. Permasalahan tersebut meliputi pengelolaan sampah yang belum tertata dengan baik, kurangnya pemahaman mengenai pencegahan bullying di kalangan pelajar, adanya titik rawan kecelakaan yang membutuhkan fasilitas keselamatan seperti kaca cembung, serta terbatasnya kemampuan digital para pelaku UMKM dalam memasarkan produk secara efektif. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang program-program pengabdian yang relevan untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat di Desa Jeungjing.

1) Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, ditemukan bahwa pemahaman siswa terkait perilaku sosial positif masih perlu ditingkatkan, terutama mengenai pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Minimnya kegiatan edukatif yang berfokus pada pembangunan karakter dan kesadaran sosial menyebabkan sebagian pelajar belum mampu mengenali bentuk-bentuk bullying maupun dampaknya. Selain itu, sarana edukasi digital masih terbatas sehingga siswa belum sepenuhnya memiliki akses terhadap materi pembelajaran berbasis teknologi.

2) Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, sebagian pelaku UMKM di Desa Jeungjing masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Kemampuan dalam membuat konten pemasaran, penggunaan platform digital, serta strategi promosi berbasis media sosial masih rendah. Selain itu, akses terhadap informasi mengenai pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan perluasan jaringan pemasaran belum optimal. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi lokal belum berkembang secara maksimal sehingga memerlukan pendampingan yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan pemasaran modern.

3) Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan, ditemukan bahwa sistem pengelolaan sampah di Desa Jeungjing masih belum berjalan secara optimal. Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah (TPS) terbatas dan pemanfaatannya belum sepenuhnya sesuai prosedur, sehingga sebagian masyarakat masih membuang sampah secara tidak teratur. Kurangnya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang benar juga berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, beberapa titik jalan di desa menunjukkan potensi risiko kecelakaan karena minimnya fasilitas keselamatan, salah satunya adalah ketiadaan kaca cembung pada area dengan visibilitas rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan manajemen lingkungan dan peningkatan sarana pendukung keselamatan.

4) Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, masyarakat Desa Jeungjing masih menghadapi keterbatasan dalam akses informasi terkait pola hidup bersih dan sehat. Kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama terkait pengelolaan sampah rumah tangga, masih perlu ditingkatkan karena berdampak pada kualitas udara dan potensi munculnya penyakit berbasis lingkungan. Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai kesehatan mental, khususnya bagi anak-anak dan remaja, belum optimal. Kondisi ini terlihat dari kurangnya edukasi mengenai dampak psikologis bullying yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional dan kesehatan mental.

pelajar. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan penyuluhan kesehatan fisik dan mental sebagai bagian dari upaya penguatan kesejahteraan masyarakat desa.

d. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Berwisata dengan tiga rangkaian kegiatan yakni senam sehat, Membangun kaca cembung. Dugaan hampir 30 % masyarakat Desa Jeungjing ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain.

- 1) Pendidikan: Meningkatnya pemahaman siswa tentang pencegahan bullying dan Terlaksananya edukasi dengan partisipasi aktif pelajar.
- 2) Ekonomi: Pelaku UMKM mampu menggunakan media digital untuk promosi dan Adanya peningkatan kualitas konten pemasaran UMKM.
- 3) Lingkungan: Pengelolaan TPS lebih tertata dan dimanfaatkan dengan baik dan Kaca cembung terpasang dan berfungsi pada titik rawan.
- 4) Kesehatan: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan Pemahaman pelajar tentang dampak kesehatan mental dari bullying meningkat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program KKN di Desa Jeungjing menunjukkan peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat pada bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Program pendidikan berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai anti-bullying dan meningkatkan Pondok Di desa jeungjing melalui wakaf Al-Qur'an. Pada bidang ekonomi, pelaku UMKM mulai mampu memanfaatkan pemasaran digital dan meningkatkan kualitas produk. Bidang lingkungan menunjukkan perubahan positif melalui kegiatan bersih desa dan pengelolaan sampah. Sementara itu, penyuluhan kesehatan dan imunisasi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Secara keseluruhan, program berbasis digitalisasi ini memberikan dampak nyata terhadap penguatan layanan publik dan pemberdayaan masyarakat, serta mendukung pembangunan Desa Jeungjing secara adaptif dan berkelanjutan.

1) Asistensi Mengajar

Program Asistensi Mengajar merupakan salah satu kegiatan utama KKN di Desa Jeungjing yang dilaksanakan di SDN Jeungjing 1. Program ini dirancang untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping guru di dalam kelas, baik dalam penyampaian materi, pendampingan tugas, maupun penguatan kegiatan literasi dan numerasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa turut membantu memberikan pengajaran pada mata pelajaran tertentu, mengembangkan metode pembelajaran interaktif, serta memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan perhatian tambahan (Aliyyah et al., 2021). Program ini juga mencakup kegiatan membaca bersama, latihan menulis, permainan edukatif, serta penguatan karakter seperti kedisiplinan, sopan santun, dan kerja sama. Program ini tidak hanya membantu pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah, mahasiswa, dan masyarakat Desa Jeungjing dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Asistensi kegiatan mengajar di SDN Jeungjing 1 KKN kelompok 16



Gambar 2. Siswa di SDN Jeungjing 1

2) Program Wakaf Al- Qur'an

Program Wakaf Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan masyarakat Desa Jeungjing. Program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengaji di masjid dan musala, dan di pondok.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pihak desa, tokoh agama, dan pengurus masjid untuk mengidentifikasi kebutuhan Al-Qur'an di lingkungan Desa Jeungjing. Beberapa tempat ibadah yang masih kekurangan Al-Qur'an menjadi prioritas utama untuk menerima wakaf (Hanifah et al., 2024) . Al-Qur'an diperoleh melalui sumbangan donatur yang secara sukarela berkontribusi mendukung kelancaran program. Dan disertai dengan edukasi mengenai pentingnya menjaga dan memanfaatkan Al-Qur'an sebagai sarana pembinaan akhlak dan penguatan nilai-nilai agama bagi generasi muda.

Secara keseluruhan, Program Wakaf Al-Qur'an memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan fasilitas keagamaan di Desa Jeungjing serta mendukung terciptanya lingkungan masyarakat yang religius dan berakhlak baik.



Gambar 3. Pembagian Wakaf Al- Qur'an di Ds. Jeungjing.

3) Sosialisasi Anti-Bullying

Sosialisasi Anti-Bullying di SDN Jeungjing 1 dan SDN Jeungjing 3 dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap perilaku perundungan. Kegiatan ini mendapat respons positif dari pihak sekolah dan siswa. Secara keseluruhan,

program kerja bidang pendidikan di Desa Jeungjing memperoleh apresiasi dari guru dan masyarakat karena mampu membantu proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan dukungan bagi anak-anak yang sebelumnya kurang terfasilitasi (Mufidah et al., 2024). Kesuksesan pelaksanaan program tidak terlepas dari bantuan alat, buku, dan dukungan lainnya dari berbagai pihak dan masyarakat Desa Jeungjing.



Gambar 4. Sosialisasi Anti-Bullying di SDN Jeungjing 1 dan SDN Jeungjing 3



Gambar 5. Siswa Peserta Sosialisasi Anti-Bullying di SDN Jeungjing 1 dan SDN Jeungjing 3

4) Digitalisasi UMKM

Program kerja bidang ekonomi di Desa Jeungjing berfokus pada pengembangan UMKM berbasis digital melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha. Kegiatan utama meliputi pelatihan kewirausahaan, serta pengenalan pemasaran digital bagi pelaku UMKM (Wardhani et al., 2024). Tim KKN juga berperan sebagai fasilitator dengan menghubungkan pelaku usaha lokal untuk menggunakan Digitalisasi untuk memperoleh bimbingan dan akses layanan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya kelompok usaha percontohan yang mulai memahami proses pengemasan produk secara modern, penggunaan alat press, serta penerapan desain kemasan digital. Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pemasaran online dan pemanfaatan platform digital oleh pelaku UMKM. Secara keseluruhan, program kerja bidang ekonomi di Desa Jeungjing berhasil mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi digital serta memaksimalkan potensi usaha lokal secara lebih produktif.



Gambar 5. Observasi UMKM di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka



Gambar 7. Sosialisasi Digitalisasi UMKM di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka

5) Program kerja bidang lingkungan di Desa Jeungjing

Difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan dan edukasi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembersihan area sekitar desa, serta sosialisasi kepada warga untuk membantu bercocok tanam. Kegiatan pembersihan lingkungan dilaksanakan bersama masyarakat guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengurangi sampah (Murti et al., 2022). Program ini sekaligus mendorong masyarakat untuk mengembangkan kreativitas dan membuka peluang usaha kecil yang dapat terhubung dengan pemasaran digital, sejalan dengan pengembangan UMKM berbasis digital di Desa Jeungjing.

Pelaksanaan program dimulai dengan observasi lokasi dan berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menentukan titik yang strategis dan mudah dijangkau oleh warga. Lokasi TPS ditetapkan di RT 01 RW 02 sebagai area yang paling membutuhkan fasilitas pengelolaan sampah terpusat. Setelah persiapan dilakukan, mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan masyarakat setempat bergotong royong dalam proses pembangunan, mulai dari pembersihan area, pemasangan struktur, hingga penyediaan tempat sampah yang sesuai.

Pembangunan TPS ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat karena mempermudah warga dalam membuang sampah pada tempat yang benar. Kehadiran TPS juga membantu mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan dan mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan tertata. Selain pembangunan secara fisik, mahasiswa juga memberikan edukasi singkat kepada warga mengenai pemilahan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program kesehatan di Desa Jeungjing terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat selama kegiatan penyuluhan. Partisipasi aktif tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran warga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat juga tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 8. Pembangunan TPS di desa Jeungjing RT 02 RW 02

Program ini turut meningkatkan pengetahuan warga mengenai membuang sampah pada tempatnya serta penerapan kebiasaan sehat di rumah. Meskipun kegiatan

formal telah selesai, proses monitoring tetap dilakukan melalui komunikasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok usaha. Secara keseluruhan, program penyuluhan dan pendampingan memberikan dampak positif bagi masyarakat, mendukung peningkatan kualitas hidup, dan memperkuat partisipasi warga.

6) Pembuatan Bak sampah

Program pembuatan bak sampah merupakan salah satu kegiatan bidang lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik dan mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih dan sehat (Sari et al., 2023). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari permasalahan sampah di Desa Jeungjing yang masih belum tertata dan sering dibuang tidak pada tempatnya.

Pelaksanaan program dimulai dengan pengadaan bahan dan peralatan, seperti drum bekas yang dapat digunakan sebagai tong sampah, cat, kuas, serta perlengkapan pendukung lainnya. Mahasiswa KKN bersama warga melakukan proses pembersihan drum, pengecatan, dan penandaan kategori sampah agar mudah digunakan oleh masyarakat, seperti sampah organik dan non-organik. Selain memperindah tampilan, pembuatan tong sampah yang diberi warna dan label bertujuan untuk memudahkan warga dalam memilah sampah secara sederhana. Setelah proses pembuatan selesai, tong sampah ditempatkan di titik-titik strategis desa, termasuk area pemukiman padat, dekat pondok pesantren, dan fasilitas umum yang sering digunakan masyarakat. Penempatan tong sampah ini membantu mengurangi pembuangan sampah sembarangan serta mendukung kebersihan desa secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, pembuatan tong sampah di Desa Jeungjing memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki sistem pengelolaan sampah. Program ini tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk lebih disiplin dalam menjaga lingkungan desa.



Gambar 9. Pembuatan tong sampah untuk pondok Kp. Cilisung, Ds. Jeungjing

7) Pembangunan kaca cembung jalan

Pembangunan kaca cembung jalan merupakan salah satu program kerja bidang lingkungan dan keselamatan yang dilaksanakan untuk mengurangi risiko kecelakaan di Desa Jeungjing (Maknun & Ahmad, 2024). Program ini muncul berdasarkan hasil observasi lapangan yang menunjukkan adanya beberapa titik jalan dengan visibilitas rendah, terutama pada tikungan tajam dan area yang sering dilalui kendaraan bermotor.

Dalam proses pemasangan, mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa dan masyarakat. Kegiatan ini mencakup penggalian area untuk pondasi tiang, pemasangan rangka besi, hingga penyesuaian sudut kaca cembung agar memberikan jarak pandang optimal bagi pengemudi dari dua arah. Setelah pemasangan selesai, dilakukan pengecekan ulang. Program pembangunan kaca cembung mendapat apresiasi

dari warga karena memberikan solusi nyata terhadap permasalahan keselamatan di Desa Jeungjing. Selain meningkatkan keamanan jalan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya fasilitas keselamatan dalam mendukung lingkungan yang tertib dan aman.

Secara keseluruhan, pembangunan kaca cembung jalan menjadi salah satu program yang berdampak besar, karena tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan keamanan masyarakat Desa Jeungjing.



Gambar 10. Pembangunan Kaca Cembung jalan di Desa Jeunjing



Gambar 11. Hasil Kaca Cembung jalan di Desa Jeunjing

8) Kegiatan perlombaan Hari Pahlawan

Kegiatan perlombaan Hari Pahlawan merupakan salah satu program kerja bidang sosial dan kebudayaan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Pahlawan sekaligus menumbuhkan jiwa nasionalisme di Desa Jeungjing. Program ini bertujuan memberikan edukasi mengenai nilai kepahlawanan, mempererat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam kegiatan positif yang bersifat edukatif dan rekreatif (Basyir et al., 2022). Selama kegiatan berlangsung, warga menunjukkan antusiasme tinggi dan terlibat aktif dalam setiap perlombaan. Kehadiran warga desa juga memberikan suasana yang meriah serta mendukung terciptanya lingkungan perlombaan yang menyenangkan. Mahasiswa KKN bertugas sebagai panitia penyelenggara, juri perlombaan, serta pendamping peserta sehingga acara dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Di akhir kegiatan, pemenang perlombaan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kreativitas mereka. Selain itu, hadiah juga bertujuan memotivasi warga untuk terus berprestasi dan aktif dalam kegiatan sosial serta kebudayaan. Secara keseluruhan, kegiatan perlombaan Hari Pahlawan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat Desa Jeungjing. Program ini tidak hanya memperingati jasa para pahlawan, tetapi juga menanamkan nilai nasionalisme, menumbuhkan rasa percaya diri anak, serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin desa untuk terus membangun semangat persatuan dan kebanggaan terhadap sejarah bangsa.



Gambar 12. Mengadakan Perlombaan hari Pahlawan 10 November 2025 di Ds. Jeungjing.



Gambar 12. Peserta Perlombaan hari Pahlawan 10 November 2025 di Ds. Jeungjing.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai program pada bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan meningkatnya pemahaman siswa mengenai perilaku sosial positif, bertambahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan digitalisasi untuk pemasaran, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta membaiknya pengetahuan warga mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Kelebihan utama dari pelaksanaan program ini adalah tingginya partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah desa, serta sinergi antara mahasiswa, lembaga desa, dan kelompok masyarakat. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan, seperti terbatasnya durasi pelaksanaan sehingga monitoring jangka panjang tidak dapat dilakukan secara optimal, serta belum semua program dapat diintegrasikan sepenuhnya ke dalam sistem digital desa. Ke depan, program ini dapat dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan, penerapan sistem digital terpadu untuk UMKM dan layanan desa, serta pelibatan lebih luas dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan menjadi dasar yang kuat dalam mendukung pembangunan Desa Jeungjing yang adaptif, mandiri, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Basyir, F. M., Caniago, I. T., Murizka, W. I., & Astuti, B. (2022). Menumbuhkan Dan Memupuk Semangat Jiwa Nasionalis Warga Sebagai Upaya Merefleksikan Perjuangan Pahlawan Kemerdekaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Hanifah, P. F., Al-Haetami, M. F., Abdillah, W. S., Noor, A. B., & Ramdani, I. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Distribusi Wakaf Al-Qur'an Guna Meningkatkan Semangat Warga Dalam Belajar Keagamaan (Pemberdayaan Terhadap Masyarakat RW 12 Desa Bojongkoneng,

- Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(6).
- Maknun, F. L. Il, & Ahmad, N. F. (2024). Pemasangan Kaca Cembung di Tikungan Jalan dalam Upaya Keselamatan Warga Kampung Karamat. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(5), 372–377.
- Mashis, B. M., Aksa, A. H., Muayyanah, A., & Satriya, M. K. (2023). Komunikasi digital dan perubahan sosial masyarakat pedesaan. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(2), 283–312.
- Mufidah, Z., Fitriani, C. D., Audina, R., & Wahyuni, S. (2024). Upaya Penanganan Tindakan Bullying Melalui Sosialisasi Anti Bullying Di SDN 28 Randuagung Gresik. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1).
- Murti, K. W., Juliyanti, J., & Ernyasih, E. (2022). Kerja Bakti Pembersihan Sampah di Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin RT 3 RW 1, Bogor Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Sari, A., Iswati, S. R., Amirah, S. N., Cahyani, D. A., Nurriszika, Y. A., Furlina, H., Irhas, M., Dika, A. A., Pebrian, T., & Lestari, N. M. D. A. A. (2023). Pemanfaatan Drum Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Tempat Sampah Bakar Di Desa Wajageseng. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(2), 120–125.
- Wardhani, D. O. K., Ramadhan, M. H., Risanti, R., & Prabowo, B. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(3), 118–123.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

